

Perilaku Pencarian Informasi oleh pemustaka di Layanan Sirkulasi Perpustakaan UIN Sumatera Utara

**Nurhayati Gultom¹, Khoirunnisaa², Nursyahada Sinaga²,
Sopa Rosa Lubis³, Franindya Purwaningtyas⁴**

^{1,2,3,4} Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara

franindya@uinsu.ac.id, khoirunnisaasimbolon87@gmail.com,

nurhayatigultom22@gmail.com, nursyahadahsinaga429@gmail.com,

rosalubissopa@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine information search behavior by users in the service circulation of the University of North Sumatra Library. The method used in this research is descriptive qualitative. The data collection technique used in this research is observation. This study took the subject of the library users as informants and the object of research was information seeking behavior in the circulation of the University of North Sumatra Library. Most of the visitors to the library are for the purpose of seeking information, only a small portion is for reading, thus giving rise to several possibilities for library visitors, such as; Some visitors come to the library for the purpose of information, reading and meditation. The information we get actually comes from a process of producing information. This is called information discovery theory, starting with: Initiation, formulation, exploration, formulation, collection, presentation. Human behavior in information sources and channels, including active and passive information seeking and use.

Keywords: *behavior, information search, library circulation*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku penelusuran informasi oleh pemustaka pada sirkulasi layanan Perpustakaan Universitas Sumatera Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Penelitian ini mengambil subjek dari pemustaka sebagai narasumber dan objek penelitiannya adalah perilaku pencarian informasi di sirkulasi Perpustakaan Universitas Sumatera Utara. Sebagian besar pengunjung perpustakaan adalah untuk tujuan mencari informasi, hanya sebagian kecil yang untuk membaca, sehingga memunculkan beberapa kemungkinan bagi pengunjung perpustakaan, seperti; Beberapa pengunjung datang ke perpustakaan untuk tujuan informasi, membaca, dan bermeditasi. Informasi yang kita peroleh sebenarnya berasal dari suatu proses menghasilkan informasi. Ini disebut teori penemuan informasi, dimulai dengan: Inisiasi, perumusan, eksplorasi, perumusan, koleksi, presentasi. Perilaku manusia dalam sumber dan saluran informasi, termasuk pencarian dan penggunaan informasi aktif dan pasif.

Kata Kunci: *perilaku, penelusuran informasi, sirkulasi perpustakaan*

PENDAHULUAN

Dampak perubahan perpustakaan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi dan perilaku pencarian informasi. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Semua aspek

kehidupan dengan tersedianya informasi. Informasi, dari yang sederhana hingga yang kompleks, dari hiburan hingga ilmu pengetahuan, telah menjadi kebutuhan dasar manusia. Informasi diperlukan untuk berbagai tujuan, seperti membuat keputusan, memfasilitasi kegiatan bisnis, atau memuaskan rasa ingin tahu yang sederhana. Oleh karena itu, berbagai cara dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut dan berbagai perilaku pencarian informasi pun muncul. menunjukkan berdasarkan perilaku berdasarkan kebutuhan informasi bahwa hampir setengah pemustaka mencari informasi karena kebutuhan, Pencarian informasi sangat dipengaruhi oleh kebutuhan informasi yang diinginkan oleh pengguna, semakin tinggi pencarian informasi yang diinginkan oleh pengguna, maka semakin tinggi pencarian informasi yang dilakukan oleh pengguna perpustakaan sebagian besar buku dan jurnal merupakan sumber informasi yang digunakan, dan hampir setengah pemustaka Identifikasi topik yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi kebutuhan informasi.

Berdasarkan keputusan pemustaka untuk mencari informasi, terdapat perilaku yang ditunjukkan yaitu pada umumnya pemustaka menelusur melalui OPAC untuk mencari buku di perpustakaan, internet merupakan media yang digunakan oleh sebagian besar pemustaka untuk mencari informasi, dan umumnya pemustaka memperoleh informasi dengan menggunakan internet Berdasarkan penerapan strategi pencarian informasi, sebagian besar pengguna menemukan sumber informasi melalui mesin pencari ketika mencari informasi, biasanya pengguna menggunakan pencarian Google untuk mencari informasi, sebagian besar pengguna menggunakan judul sebagai kata kunci ketika mencari informasi, biasanya pengguna cenderung melakukan navigasi secara langsung.

jika Anda menentukan sendiri kata kunci pencarian, dan hampir separuh pengguna menggunakan sistem pencarian informasi seperti Internet atau OPAC: mis. ketika mencari informasi dalam perilaku pencarian informasi (Kuhlthau, 1991:370). Dalam model ini, ini menciptakan perilaku pencarian informasi, dan saat Anda melakukan penelitian ini, Anda secara alami akan terus mencari fenomena dan informasi baru untuk memverifikasi kebenaran penelitian Anda. Perpustakaan harus mengenal penggunanya agar dapat memberikan informasi yang bermanfaat sesuai dengan kebutuhannya. Dengan mengetahui pengguna, perpustakaan dapat dengan mudah merumuskan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan perilaku pengguna saat mengakses informasi yang ada di perpustakaan. Salah satu hal yang dapat Anda lakukan untuk mengenal pengguna Anda adalah riset pengguna. Riset pengguna adalah studi sistematis tentang properti sistem dan pengguna. Penelitian pengguna ini dapat digunakan untuk menentukan bagaimana perilaku informasi pengguna diperlukan dan bagaimana menemukan informasi pengguna di perpustakaan

TINJAUAN LITERATUR

Teorinya sekarang berbeda. Orang biasa sering mengomentari pernyataan seseorang untuk mengungkapkan ketidakpercayaan mereka bahwa mereka dapat dibuktikan kebenarannya. Tidak jarang orang yang suka mengkritik agak berlebihan

menuduh, "Jangan hanya berteori, lakukan sesuatu!" Secara lebih formal, banyak yang berpendapat bahwa ada teori dan praktik. Pendapat ini tidak selalu benar. Teori dan praktek bisa menjadi dua hal yang berbeda. Ada beberapa teori yang tidak mengharuskan atau tidak bisa dipraktikkan, tetapi ada teori yang bisa dipraktikkan.

Durbin (1988) mengatakan bahwa teori adalah pernyataan karena merupakan bagian dari upaya yang dilakukan para ilmuwan untuk mengungkapkan pikiran dan gagasan mereka. Lebih tepatnya, penjelasan bertujuan untuk menjelaskan atau memahami fakta atau data yang tampaknya tidak rumit. _ Kadang-kadang ada pernyataan teoretis seperti itu? Dinyatakan dalam simbol atau angka matematika, dinyatakan dalam bentuk rumus. Orang sering berpikir bahwa teori yang baik dapat dinyatakan dalam angka. Tentu saja, tidak semua teori adalah rumus matematika. Dari sudut pandang ini, tidak mengherankan bahwa para ilmuwan berbicara, berbicara, bersekongkol dan berdebat tentang teori-teori umum. Namun wajar saja jika setelah seorang ilmuwan membahas suatu teori sebagai pemikiran, ia melakukan atau mempraktekkan apa yang tersirat dalam pemikiran tersebut. Jadi ada teori dan praktik, pemikiran dan tindakan.

Sungguh aneh jika seorang ilmuwan ingin mengkritisi metode penelitian orang lain tanpa pernah melakukan penelitian, bisa juga menghasilkan teori. Banyak definisi teori. Pentingnya teori juga dapat ditemukan dalam kamus, ensiklopedi, atau referensi lainnya. Sebuah teori adalah pemahaman tentang hal-hal dalam hubungan umum dan ideal mereka satu sama lain. Michalos (1980) mengklasifikasikan konsep-konsep teoritis ke dalam lima kategori. (b) Teori sebagai upaya untuk menyusun data dan fakta secara sistematis. Namun, pernyataan tidak selalu aksiomatik. (c) Teori dipandang sebagai generalisasi terbuka tentang kebenaran universal yang dipegang oleh para ilmuwan. Di sini teori dipandang sebagai hukum kebenaran. (d) Teori sebagai jawaban atas masalah ilmiah, tanpa bentuk yang pasti atau terpadu. (e) Teori sebagai aturan inferensi dalam proses penelitian.

METODE PENELITIAN

Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam pencarian ini. Menurut Nazir (2014), penelitian deskriptif adalah studi tentang sekelompok orang, benda, keadaan, sistem pemikiran, atau peristiwa terkini dengan tujuan menghasilkan deskripsi yang sistematis, faktual akurat dari fakta yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Penelitian pengguna ini dapat digunakan untuk menentukan perilaku informasi pengguna apa yang diperlukan dan bagaimana menemukan informasi pengguna di perpustakaan. Ada beberapa teori tentang penelitian ini, termasuk teori perilaku pencarian informasi. Beberapa teori populer tentang pola temu kembali informasi berasal dari David Ellis, Wilson, dan Kuhltau. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas teori-teori tersebut dan mencoba membandingkannya

HASIL DAN PEMBAHASAN

kebanyakan orang yang berkunjung ke perpustakaan mempersiapkan atau merinci topik yang akan diteliti. Dengan siap untuk mencari informasi, maka akan mempermudah tugas dan mengingatkan pengguna akan informasi yang mereka pesan. Dari uraian di atas, sebagian besar pengunjung perpustakaan adalah untuk tujuan mencari informasi, hanya sebagian kecil untuk membaca, sehingga memunculkan beberapa kemungkinan bagi pengunjung perpustakaan, seperti; Beberapa pengunjung datang ke perpustakaan untuk tujuan informasi, beberapa hanya untuk membaca, yang mungkin lain untuk bermeditasi.

Informasi adalah kebutuhan manusia. Kita tidak selalu menyadari, kita selalu membutuhkan informasi. Informasi yang kita perintahkan untuk memenuhi kebutuhan kita sehari-hari, baik untuk memenuhi kebutuhan yang berkaitan dengan pekerjaan, studi, hobi, pekerjaan rumah, dan lainnya. Pada dasarnya, informasi sangat dibutuhkan untuk menyelesaikan semua masalah kehidupan sehari-hari.

Informasi yang kita peroleh sebenarnya berasal dari suatu proses menghasilkan informasi. Ini disebut teori penemuan informasi, dimulai dengan:

- Inisiasi, yaitu situasi dan kondisi dimana seseorang mulai merasa membutuhkan informasi. Kebutuhan akan informasi Perilaku pencarian informasi terjadi ketika ada kecenderungan pada struktur manusia.

- Seleksi adalah proses memilah dan menyeleksi informasi yang harus dipenuhi terlebih dahulu. \

- Eksplorasi adalah proses menemukan sumber informasi.

- Formulasi yang merumuskan bagaimana informasi disimpan dalam memori.

- Koleksi yang merupakan kekayaan intelektual pribadi.

- Presentasi Perilaku informasi adalah jumlah perilaku manusia yang terkait dengan partisipasi dalam informasi.

Perilaku manusia dalam sumber dan saluran informasi, termasuk pencarian dan penggunaan informasi aktif dan pasif. Sejauh perilaku manusia membutuhkan pemikiran, pemrosesan, pengambilan dan penggunaan informasi dari berbagai saluran, sumber dan media, termasuk memahami perilaku informasi. Perilaku adalah perilaku yang digunakan sebagai alat atau sarana untuk mencapai suatu tujuan, untuk memuaskan suatu kebutuhan atau keinginan, sedangkan perilaku pencarian informasi adalah perilaku seseorang yang terus-menerus bergerak melintasi ruang dan waktu untuk mencari informasi. Hadapi semua tantangan. Menemukan Fakta, Menyelesaikan Masalah, Menjawab Pertanyaan, Memahami Masalah (Riady, 2013: 108)

Perilaku pencarian informasi dimulai dengan kebutuhan seseorang akan informasi. Peneliti menyajikan situasi masalah ketika informasi diperlukan untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Keadaan ini muncul karena adanya perbedaan (anomali) tingkat pengetahuan yang ada dalam realitas informasi yang dibutuhkan, dan perbedaan itu pada akhirnya mengarah pada perilaku dalam proses pencarian. Tingkat pengetahuan siswa yang tidak normal. (Kuhlthau, 1991: 362) Banyak penelitian telah dilakukan pada perilaku informasi karena menyangkut perilaku

individu dalam mencari, mencari dan menanggapi informasi yang diminta. Menurut Wilson, dikutip Pendit, ada tiga elemen kunci untuk menggambarkan temu kembali informasi. Saya butuh banyak informasi. Perilaku pencarian informasi berdasarkan kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan informasi. Perilaku informasi adalah tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan informasi. Setiap orang berperilaku berbeda untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka.

Menurut Kriclass dari Bintoro, "Yang disebut perilaku pencarian informasi adalah usaha manusia untuk memuaskan kebutuhannya sendiri." Menurut Kriclass sebagaimana dikutip Saepuddin, perilaku pencarian informasi adalah aktivitas menentukan dan mengarahkan pesan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dirasakan. (Saepudin, 2009). Perilaku pencarian informasi menurut Wilson (2000:49) adalah: Perilaku mencari informasi adalah perilaku tingkat mikro yang dipekerjakan melalui sarana pencari dalam berinteraksi dengan semua jenis struktur arsip. Ini termasuk interaksi apa pun dengan sistem, baik pada tingkat interaksi laptop manusia (misalnya menggunakan mouse dan mengklik tautan) atau pada tingkat intelektual (misalnya menerapkan strategi pencarian Boolean atau menentukan kriteria untuk memutuskan mana dari dua buku yang akan dipilih. buku tetangga (posisi di rak perpustakaan paling berguna) sehingga Anda juga dapat mengunduh kegiatan intelektual yang terdiri dari menilai pentingnya fakta atau catatan yang dibuat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Perilaku informasi adalah jumlah perilaku manusia yang terkait dengan partisipasi dalam informasi. Perilaku manusia dalam sumber dan saluran informasi, termasuk pencarian dan penggunaan informasi aktif dan pasif. Memikirkan, mengolah, mencari, dan menggunakan informasi dari berbagai saluran, sumber, dan media penyimpanan informasi, selama diperlukan oleh perilaku manusia, termasuk memahami perilaku informasi. Perilaku adalah setiap kegiatan yang digunakan sebagai alat atau sarana untuk mencapai suatu tujuan, untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan, sedangkan perilaku pencarian informasi adalah perilaku seseorang yang terus bergerak dalam ruang dan waktu untuk mencari informasi. Dari uraian di atas terlihat bahwa sebagian besar pengunjung perpustakaan mencari informasi, hanya sebagian kecil untuk membaca, sehingga menimbulkan beberapa peluang bagi pengunjung perpustakaan, seperti: Sebagian pengunjung datang ke perpustakaan untuk mencari informasi, sebagian lagi hanya untuk membaca, yang lain mungkin untuk bermeditasi. Pengetahuan adalah kebutuhan manusia. Kami tidak selalu sadar, kami selalu membutuhkan informasi. Informasi yang kami pesan untuk kebutuhan sehari-hari, serta untuk bekerja, belajar, hobi, pekerjaan rumah, dan kebutuhan terkait lainnya. Pada hakekatnya ilmu diperlukan untuk memecahkan segala persoalan hidup sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, Sulistyono. 2011. Materi Pokok Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Farida, Ida., & Purnomo, Pungki., dkk. 2005. Information Literacy Skill : Dasar Pembelajaran Seumur Hidup. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Muin, Muhammad Azwar. *Information Literacy Skills: Strategi Penelusuran Informasi Online*. Makasar: Alauddin University Press, 2013.
- M. Yusup, Pawit, Subekti, Priyo. 2010. Teori dan Praktik Penelusuran Informasi. Jakarta: Kencana.
- Nurhabibi, Ahmad. 2008. "Perilaku Pencarian Informasi oleh Channel Management Officer (CMO) PT. Indosat Tbk. Jurusan Ilmu Informasi dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Bandung." Skripsi Universitas Padjadjaran Bandung.
- Riady, Yasir. "Perilaku pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktoral Dalam Penyusunan Disertasi," *Visi Pustaka*, Vol. 15, No (2013).
- Rismayeti, "Jurnal Ilmu Budaya" Vol.9 No.2 (Februari 2013) (Perpustakaan Perguruan Tinggi : Pedoman Pengelolaan Dan Standarisasi)
- Rivalna Rivai. "Perilaku Pencarian Informasi (Skripsi Universitas Indonesia)," 2011. lib.ui.ac.id.
- Trimo, Soejono. 1997. Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yusup, Pawit M. 2010. Teori dan Praktik Penelusuran Informasi; Information Retrieval. Jakarta: Kencana.